



LAPORAN BULANAN 2025

OKTOBER



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



Nomor : B-05013/RC.320/F.2.I/11/2025

05 November 2025

Sifat : Biasa

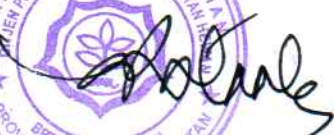
Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Oktober 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Oktober Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 167 ekor, Kambing PE 930 ekor dan Itik 45.415 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 5 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 64 ekor dan produksi DOD sebanyak 75.342 ekor. Produksi HPT sejumlah 214.867 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 5,75 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	31	136	167
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	20	20
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	6	82	88
	c. Muda (6 - 18 bulan)	7	19	26
	d. Anak (<6 bulan)	18	15	33
2	Perkawinan			
	a. IB	-	10	10
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	12	12
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	10	10
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	40	40
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	1	1
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	12	12
	c. Siap kawin	-	39	39
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	3	2	5
	b. lahir kumulatif dari Januari	23	24	47
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	7	3	10
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	16	32	48
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	9	-	9
	b. Hibah bibit bulan laporan	1	1	2
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	13	3	16
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	1	1	2
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Oktober 2025 sejumlah 167 ekor terdiri dari 31 ekor jantan dan 136 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 108 ekor, sapi muda 26 ekor dan sapi anak 33 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Oktober 2025 sejumlah 10 ekor dengan menggunakan metode IB. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat sapi bunting sejumlah 10 ekor sehingga total sapi betina bunting berjumlah 40 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 62 ekor dengan rincian gangguan reproduksi 1 ekor, postpartus 12 ekor dan siap kawin 49 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Oktober 2025 sejumlah 5 ekor yang terdiri dari 3 ekor sapi jantan dan 2 ekor sapi betina. Tidak ada kematian sapi Madura pada bulan Oktober 2025. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Oktober 2025.

Disitribusi bibit sapi Madura bulan Oktober 2025 sejumlah 9 ekor didistribusikan ke Kabupaten Tabalong – Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	3	7	1	3	4	11

Hibah sapi Madura pada bulan Oktober 2025 sejumlah 2 ekor yang terdiri dari 1 ekor sapi jantan dan 1 ekor sapi betina didistribusikan ke Kabupaten Nunukan – Kalimantan Utara. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	1	1	2	Kelompok Mayo Taka Kab. Nunukan – Kalimantan Utara
	JUMLAH	1	1	2	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Oktober 2025 tidak ada pengukuran sapi sesuai dengan kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	5	1	3	22	15	46
Total		5	1	3	22	15	46

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Oktober 2025 sejumlah 6 ekor dan induk postpartus 2-6 bulan sejumlah 40 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 102 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 12 ekor, induk bunting 40 ekor, induk dikawinkan 10 ekor, induk sudah kawin 39 ekor dan gangguan reproduksi 1 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	88	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	136	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,5	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	3,26	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,25	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Oktober 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target tingkat kebuntingan alam, *Service per Conception*, *calving interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; *endometritis*, *pyometra*, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	287	643	930
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	67	345	412
	c. Muda (6 - 12 bulan)	79	147	226
	d. Anak (0 - 6 bulan)	141	151	292
2	Perkawinan	-	61	61
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	29	29
4	Bunting	-	153	153
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	64	64
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	28	36	64
	b. lahir kumulatif dari Januari	307	344	651
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	3	6	9
	b. Kematian kumulatif dari Januari	105	114	219
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	41	87	128
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	271	326	597
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	7	12	19
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	136	203	339

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	33	-	33
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	175	104	279
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	6	31	37
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	11	9	20
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	62	104	166
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Oktober 2025 sejumlah 930 ekor terdiri dari 287 ekor jantan dan 643 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 412 ekor, kambing muda 226 ekor dan kambing anak 292 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Oktober 2025 sejumlah 61 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 29 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 64 ekor. Jumlah betina dewasa 345 ekor dengan rincian induk laktasi 177 ekor (34 ekor post partus, 61 ekor kawin Oktober, 27 ekor kawin belum bunting, 2 ekor afkir dan 53 ekor induk menyusui), induk bunting 153 ekor, betina *replacement* 15 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan Oktober 2025 sejumlah 64 ekor yang terdiri dari 28 ekor kambing jantan dan 36 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Oktober 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 34 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 64 ekor (28 jantan, 36 betina)
- Rasio jantan : betina : 43,75% : 56,25%
- Tipe kelahiran tunggal : 20,31% (13 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 46,88% (30 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 32,81% (21 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,49 Kg

Produksi bibit bulan Oktober 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 83 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 19 ekor.

Kematian kambing PE pada bulan Oktober 2025 sejumlah 9 ekor yang terdiri dari 3 ekor kambing jantan dan 6 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Oktober 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	1	1	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	3	5	8	Tertindih induk, myasis, kembung, indigesti.
	JUMLAH	3	6	9	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Oktober 2025 sejumlah 33 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
8	Agustus	-	3	3	-	4	4	7
9	September	42	41	83	12	11	23	106
10	Oktober	33	-	33	-	-	-	-
	JUMLAH	175	104	279	62	104	166	445

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Oktober 2025. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	1	4	5	Universitas Sulawesi Barat
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
	JUMLAH	6	31	37	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	6	28	34	-	-	-	34
2	Kambing umur >12-18 bulan	7	12	19	-	-	-	19
3	Kambing umur >6-12 bulan	26	45	71	1	2	3	74
4	Kambing umur 3-6 bulan	2	2	4	6	10	16	20
Total		41	87	128	7	12	19	147

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewow/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Oktober dari hasil pengukuran sejumlah 147 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 128 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 19 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,97	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,47	bulan	
3	Prolifkasi	165	%	182,9	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	10,33	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,90	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,32	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Oktober 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolifkasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	21.693	23.722	-	45.415
	a. Layer	1.597	9.582	-	11.179
	b. Grower	2.239	2.725	-	4.964
	c. Starter	17.857	11.415	-	29.272
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	217.657	-	217.657
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.640.360	-	1.640.360
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	113.602	-	113.602
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.028.097	-	1.028.097
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	37.383	37.959	-	75.342
	b. Produksi kumulatif dari Januari	255.138	262.099	-	517.237
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	35.304	35.880	-	71.184
	b. Produksi kumulatif dari Januari	240.156	247.118	-	487.274
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	23.402	29.542	-	52.944
	b. Hibah bibit bulan laporan	10	490	-	500
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	181.203	205.026	-	386.139
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	532	859	-	1.391
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	1.856	1.498	-	3.354
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	6.662	4.288	-	10.950
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	7.136	2.797	-	9.933
	b. Kematian kumulatif dari Januari	38.630	25.419	-	64.049

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Oktober 2025 adalah 45.415 ekor terdiri dari 21.693 ekor jantan dan 23.722 ekor betina, dengan rincian sebagai berikut itik layer 11.179 ekor, itik grower 4.964 ekor dan itik starter 29.272 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	162	1.104	264	1.482	101	349
2	Starter Komersial	5.865	1.471	8.061	3.724	3.404	3.285
3	Grower Replesmen	101	634	168	1.188	45	222
4	Grower Komersial	747	84	467	123	711	474
5	Layer	475	2.865	821	4.906	301	1.811
Jumlah		7.350	6.158	9.781	11.423	4.562	6.141
Sub Total		13.508		21.204		10.703	
Total		45.415					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 11.211 ekor adalah produksi telur sejumlah 217.657 butir (62,2%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 190.547 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur 25-52 minggu) dimana Flok 1 (kandang A,B,C,D) tidak dihitung persentase telur tetas, karena belum mencapai umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 113.602 butir (59,6%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 76.945 butir (40,4%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 113.602 butir (59,6%) dari 190.547 butir. Fertilitas telur 96,7% sejumlah 108.841 butir. Daya tetas 69,2% dengan DOD sejumlah 75.342 ekor. DOD layak bibit 94,5%, sejumlah 71.184 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Oktober 2025 mencapai 63,9% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 59,6% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas, yaitu telur konsumsi bersih 32,1%, telur retak 7,5% dan telur rusak 0,8%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan Oktober 2025 sejumlah 36.573 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan NTB, sedangkan penjualan

itik afkir sejumlah 3.671 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	3.405	4.385	8.837	11.691	3.230	4.838	36.386
	DOD	2.318	3.682	7.061	10.497	2.741	2.844	29.143
	Starter	2	70	1	273	20	155	521
	Grower	1.003	11	1.623	234	426	1.643	4.940
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	149	42	95	-	-	286
	Layer Afkir	82	473	110	592	43	196	1.496
9	September	3.273	6.476	8.325	15.608	3.791	2.771	40.244
	DOD	2.408	6.061	6.507	13.578	2.000	2.000	32.554
	Starter	-	110	50	635	25	50	870
	Grower	203	305	462	1.359	63	721	3.149
	Grower Afkir	643	-	1.274	-	1.703	-	3.620
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	19	-	32	-	-	-	51
10	Oktober	6.528	10.332	15.194	16.509	3.536	4.199	56.298
	DOD	5.220	9.015	13.344	14.539	2.567	2.663	47.348
	Starter	11	308	57	865	51	270	1.562
	Grower	723	438	1.136	172	293	1.020	3.782
	Grower Afkir	411	-	486	-	563	-	1.460
	Layer	-	82	-	170	-	-	252
	Layer Afkir	163	489	171	763	62	246	1.894
	Σ DOD	42.051	50.869	93.905	103.345	25.619	24.944	340.733
	Σ STARTER	1.537	5.798	303	8.232	603	1.079	17.552
	Σ GROWER	7.744	2.880	7.924	2.910	1.308	4.316	27.082
	Σ GROWER AFKIR	1.223	-	1.861	-	2.266	-	5.350
	Σ LAYER	14	263	105	390	-	-	772
	Σ LAYER AFKIR	474	1.572	583	1.963	255	753	5.600
	Σ BIBIT	51.346	59.810	102.237	114.877	27.530	30.339	386.139
	Σ AFKIR	1.697	1.572	2.444	1.963	2.521	753	10.950
	TOTAL	53.043	61.382	104.681	116.840	30.051	31.092	397.089
		114.425		221.521		61.143		397.089

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan Oktober 2025 sejumlah 9.933 ekor yang terdiri dari itik layer 268 ekor, itik grower 332 ekor dan itik starter 9.333 ekor. Rincian kematian itik bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	6.844	2.489	9.333	9,79%
2.	Grower	256	76	332	3,0%
3.	Layer	36	232	268	1,98%
				9.933	4,92%

Kematian ternak itik pada bulan Oktober 2025 sejumlah 9.955 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 9.378 ekor (9,79%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 24.200 ekor, angka tetas 75.342 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 309 ekor (3,0%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 5.191 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 268 ekor (1,98%) dari jumlah populasi awal bulan 13.504 ekor, penyebab kematian karena colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	62	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	65	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	59,6	%	
4	Persen telur fertil	95	%	96,7	%	
5	Daya tetas	63	%	69,2	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	94,5	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	9,15	%	
	b. Grower	5	%	2,25	%	
	c. Layer	2	%	1,22	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Oktober 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan Karena masih tingginya telur non tetas sebesar 40,4 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian untuk produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan yang tidak sempurna dan tidak layak edar . Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 4 (empat) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,58 Skala Likert	102,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	- Nilai	-
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	55,71 Ha	87,04
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton	989,95 Ton	78,20
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.563 Sampel	116,2
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	487.887 Ekor	48,72
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	- Ekor	-
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	- Ekor	-
9	Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit	7 Unit	77,77
10	Prasarana Perbibitan Ternak	2 unit	2 Unit	100
11	Layanan BMN	4 Layanan	3 Layanan	75,00
12	Layanan Umum	1 Layanan	- Layanan	50,00
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	1 Layanan	50,00
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	28 Layanan	50,90
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	- Dokumen	50,00
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	10 Dokumen	83,33

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan survey yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Hijauan Pakan Ternak (87,04%), kegiatan telah rutin dilaksanakan berupa pemeliharaan dan perawatan lahan dalam rangka penyediaan pakan hijauan untuk bibit ternak ruminansia.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan (78,20%), kegiatan telah dilaksanakan dengan persentase capaian yang dipengaruhi oleh dinamika populasi ternak yang ada di UPT.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bibit Ternak Unggul (48,72%) dikarenakan sampai dengan bulan Agustus tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit rendah

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong belum terlaksana dikarenakan UPT belum menerima surat penugasan terkait kegiatan tersebut.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Unggas belum terdapat satuan ternak yang diserahkan, progress yang telah dilaksanakan berupa verifikasi CPCL terhadap 60 kelompok (100%), untuk proses pengadaan sedang berjalan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Sarana Perbibitan Ternak terealisasi 7 unit (77,77%), progress penyusunan spesifikasi teknis dan survey harga telah selesai serta saat ini proses pengadaan barang.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Prasarana Perbibitan Ternak telah terealisasi 100% berupa renovasi kandang itik layer sejumlah 2 unit.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Oktober 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	19.602	Kg
	b. Kinggrass	83.099	Kg
	c. Gamal	104.107	Kg
	d. Indigofera	8.059	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	-	Kg
	Jumlah	214.867	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	0,400	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,250	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	0,500	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	3,500	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,300	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	0,500	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	0,150	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,150	Ha
	Jumlah	5,750	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	15.000	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	30.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	2.000	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	15.000	Pols
	Jumlah	82.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	10	Kg
	Jumlah	10	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	9.000	Stek
	b. Kinggrass	2.800	Stek
	c. Gamal	12.210	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	60	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	2.000	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	26.070	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	4,5	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	4,5	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	190	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	22.450	Stek
	m. Rumput Odot	-	Stek
	n. Rumput Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	-	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	20.000	Kg
	b. Grower	10.000	Kg
	c. Layer	61.500	Kg
	Jumlah	91.500	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	11.000	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	14.000	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	11.000	Kg
	Jumlah	36.000	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	23.057	Kg
	b. Grower	8.181	Kg
	c. Layer	63.908	Kg
	Jumlah	95.146	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	10.135	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	12.369	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	9.235	Kg
	Jumlah	31.739	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Oktober 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 5,75 Ha dengan rincian pastura seluas 0,40 Ha, rumput odot seluas 0,25 Ha, rumput raja seluas 0,50 Ha, gamal seluas 3,50 Ha, indigofera seluas 0,30 Ha, kaliandra seluas 0,50 Ha, kebun bibit seluas 0,15 Ha dan demplot seluas 0,15 Ha.

Produksi HPT di bulan Oktober 2025 sejumlah 214.867 Kg, terdiri dari odot 19.602 Kg, kinggrass 83.099 Kg, gamal 104.107 Kg dan indigofera 8.059 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Oktober 2025 sejumlah 82.000, terdiri dari odot 15.000 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 30.000 stek, indigofera polibag 2.000 dan rumput Bede 15.000 polibag. Produksi benih HPT di bulan Oktober 2025 berupa indigofera biji sejumlah 10 Kg.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Oktober 2025 sejumlah 91.500 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 20.000 Kg, pakan itik grower 10.000 Kg dan pakan itik layer 61.500 Kg. sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Oktober 2025 sejumlah 95.146 Kg dengan rincian pakan starter 23.057 Kg, pakan grower 8.181 Kg dan pakan layer 63.908 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Oktober 2025 sejumlah 36.000 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 11.000 Kg, konsentrat sapi dewasa 14.000 Kg dan konsentrat cempe dan pedet 11.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Oktober 2025 sejumlah 31.739 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 10.135 Kg, konsentrat sapi dewasa 12.369 Kg serta konsentrat cempe dan pedet 9.235 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Oktober 2025 sejumlah 29.000 stek/pols/ polibag yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Oktober 2025	S/D Oktober 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	2.800 Stek	39.300 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odot	9.000 Stek	55.350 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	2.000 Pols	13.150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	12.210 Stek	51.460 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	60 Polibag	6.510 Polibag	Kalimantan Selatan
		- Kg	12 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Tidak ada Hibah bibit HPT di bulan Oktober 2025. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Oktober 2025	S/D Oktober 2025	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	2.425 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odot	- Stek	775 Stek	Kalimantan Selatan,
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	

No	Jenis HPT	Oktober 2025	S/D Oktober 2025	Lokasi Hibah
5	Gamal	- Stek	2.120 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
6	Indigofera	- Polibag	1.112 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		4 Kg	9,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Jakarta
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Sapi	PMK	13
2	Kambing	PMK	42
3	Itik	AI	3.705
	JUMLAH		3.760

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Oktober 2025 sejumlah 118 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Post abortus	1	Limoxin, lifevit, keluarkan sisa plasenta
2	Sapi Madura	Diare	1	Biodin
3	Sapi Madura	Infeksi umum	1	Limoxin
4	Kambing PE	Abortus	1	Limoxin
5	Kambing PE	Arthritis	5	Analgesik, antipiretik, ATP
6	Kambing PE	Diare	10	Toltradex, norit, intramox, bplex
7	Kambing PE	Flu	13	Limoxin LA, verm-o, vita boost
8	Kambing PE	GI disorders	10	Sulphadiazine
9	Kambing PE	Helminthiasis	2	Antelmentik
10	Kambing PE	Hipocalcemia	1	Calcium
11	Kambing PE	Indigesti	1	Oxytetracycline
12	Kambing PE	Infeksi umum	1	Limoxin, glucortin, bplex
13	Kambing PE	Kelemahan umum	9	Limoxin, multivitamin
14	Kambing PE	Lethargy	1	Multivitamin, ATP
15	Kambing PE	Mastitis	4	Antibiotik
16	Kambing PE	Myasis	14	Deltamethrine and dichlofentione, tabur antibiotik
17	Kambing PE	Otitis	1	Antiseptik
18	Kambing PE	Postpartus	2	Antibiotik, multivitamin
19	Kambing PE	Peradangan	2	Glucortin, biodin
20	Kambing PE	Profilaksis	3	Sulphadiazine
21	Kambing PE	Pyometra	8	Sulphadiazine
22	Kambing PE	Scabies	8	Ivermectin
23	Kambing PE	Selesma	14	Antibiotik
24	Kambing PE	Traumatik	7	Antiseptik
25	Kambing PE	Vulnus	3	Antiseptik

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 pada bulan Oktober pagu yang dikelola Rp50.064.639.000 dengan realisasi sampai dengan bulan Oktober 2025 senilai Rp20.637.317.084 atau 41,22% dengan rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	4.777.883.000	4.200.754.156	87,92
2	Belanja barang (52)	38.725.110.000	15.091.803.405	38,97
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	1.344.759.523	20,49
	Jumlah	50.064.639.000	20.637.317.084	41,22

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	556.584.969	87,86
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.524.643.000	3.905.488.152	15,92
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	24.906.501.000	16.175.243.963	64,94
		Jumlah	50.064.639.000	20.637.317.084	41,22

Outstanding kontrak senilai Rp18.762.579.544 sehingga realisasi akrual sejumlah Rp39.399.896.628,- (78,70%). Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- 2) Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (selesai).
- 3) Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (selesai).
- 4) Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (selesai).
- 5) Pengadaan Trailer sejumlah 1 unit (selesai).
- 6) Pengadaan Box DOD sejumlah 5.000 unit (selesai).
- 7) Pengadaan TV Display sejumlah 1 unit (selesai).
- 8) Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (sedang berjalan).
- 9) Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (sedang berjalan).
- 10) Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (sedang berjalan).
- 11) Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 12) Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 13) Konsultan Perencanaan renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 paket (sedang berjalan).

- 14)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 6.000 Ekor (sedang berjalan).
- 15)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 54.000 Kg (sedang berjalan).
- 16)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 unit (sedang berjalan).
- 17)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 Paket (sedang berjalan).
- 18)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 6.600 Ekor (sedang berjalan).
- 19)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 59.400 Kg (sedang berjalan).
- 20)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 unit (sedang berjalan).
- 21)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 Paket (sedang berjalan).
- 22)Konsultan Pengawasan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 23)Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 unit (sedang berjalan).
- 24)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 9.000 Ekor (sedang berjalan).
- 25)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 81.000 Kg (sedang berjalan).
- 26)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).
- 27)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).
- 28)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 9.600 Ekor (sedang berjalan).
- 29)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 86.400 Kg (sedang berjalan).
- 30)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Unit (sedang berjalan).
- 31)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Paket (sedang berjalan).
- 32)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 4.800 Kg (sedang berjalan).
- 33)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 43.200 Kg (sedang berjalan).
- 34)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Unit (sedang berjalan).
- 35)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Paket (sedang berjalan).

- 36)Renovasi Kantor Kambing sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 37)Renovasi Garasi Traktor sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 38)Renovasi Kandang Layer R sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 39)Renovasi Milking Parlour sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 40)Renovasi Kandang Layer S sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 41)Renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 42)Renovasi Gedung Serbaguna sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 43)Pengadaan Mesin Cuci Telur sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 44)Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing II sejumlah 100.000 Kg (sedang berjalan).
- 45)Pengadaan Pakan Ternak Itik sejumlah 151.000 Kg (sedang berjalan).
- 46)Pengadaan Herbisida Kontak sejumlah 1.600 Liter (sedang berjalan).
- 47)Pengadaan Herbisida Sistemik sejumlah 1.800 Liter (sedang berjalan).
- 48)Pengadaan Herbisida Sistemik II sejumlah 210 Liter (sedang berjalan).
- 49)Pengadaan Pupuk Kebun HPT (NPK) sejumlah 5.000 Kg (sedang berjalan).
- 50)Pengadaan Pupuk Kebun HPT (Urea) sejumlah 10.000 Kg (sedang berjalan).
- 51)Pengadaan Kambing Potong/Domba untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan sejumlah 20 Ekor (sedang berjalan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
8	Agus	428.623.000	10.620.000	-	100.000	-	69.440.000	-	-	508.783.000
9	Sept	448.021.500	235.869.000	-	11.222.500	-	98.472.500	-	140.000	793.725.500
10	Okt	581.490.000	95.661.000	107.500.000	5.773.500	-	95.742.500	-	-	886.167.000
JUMLAH		3.735.753.500	847.017.000	213.400.000	43.011.000	-	736.802.500	15.000	434.000	5.576.433.000

Realisasi PNBP bulan Oktober 2025 Rp886.167.000 atau 12,66% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp5.576.433.000 atau 79,66% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Oktober 2025 berjumlah 136 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 50 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 42 orang dan PPNP sejumlah 33 orang. Pengembangan SDM pada bulan Oktober sejumlah 2 orang yang mengikuti bimtek dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 3 orang mulai dari 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta penelitian Mahasiswa dari Fakultas Peternakan UGM sejumlah 2 orang dari 15 September 2025 sampai dengan selesai. Kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Oktober 2025 berupa bimtek “Rekording dan Sexing pada Ternak Itik” yang diikuti oleh Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kunjungan tamu selama bulan Oktober 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian sejumlah 1 orang.
- ✓ LPSE Kementerian Pertanian sejumlah 1 orang.
- ✓ Bank BSI Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut sejumlah 4 orang.
- ✓ Balai Veteriner Banjarbari sejumlah 1 orang.
- ✓ BRMP Kalimantan Selatan sejumlah 4 orang.
- ✓ SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 15 orang.
- ✓ Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada sejumlah 4 orang.
- ✓ BPMSP Bekasi sejumlah 3 orang.
- ✓ Kelompok Ternak dari Kabupaten Hulu Sungai Utara sejumlah 19 orang.
- ✓ Biro Keuangan dan BMN Kementerian Pertanian sejumlah 3 orang.
- ✓ PT. Japfa Comfeed Indonesia sejumlah 3 orang.
- ✓ Bank Kalsel Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ PT. Bina San Prima Cabang Banjarmasin sejumlah 2 orang.
- ✓ Inspektorat Jenderal IV Kementerian Pertanian sejumlah 4 orang.
- ✓ PT. Chieljedang sejumlah 2 orang.
- ✓ Rekanan Pengadaan sejumlah 10 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Oktober 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 99 surat dan surat keluar 222 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Oktober	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	6
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	3	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	15	3
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	2

No	Jenis Surat	Kode	Oktober	
			Masuk	Keluar
5	Bidang Perlengkapan	PL	22	130
6	Bidang Hukum	HK	-	-
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	1	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	13	5
9	Bidang Keuangan	KU	17	49
10	Bidang Kepegawaian	KP	6	10
11	Bidang Pengawasan	PW	4	1
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	2	1
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	15	15
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	1	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			99	222

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi MalikBerita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Oktober tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166	170	173	167			539
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107	113	114	108			352
Jantan	6	6	5	5	5	5	6	9	10	6			21
Betina	95	95	94	98	101	100	101	104	104	102			331
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31	30	31	26			108
Jantan	14	12	15	16	16	16	15	13	13	7			46
Betina	18	22	23	19	18	18	16	17	18	19			63
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28	27	28	33			79
Jantan	7	8	5	5	10	13	13	15	15	18			36
Betina	14	12	12	11	11	12	15	12	13	15			42
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17	9	9	10			108
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14	9	9	10			76
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3	-	-	-			32
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8	9	10	12			91
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4	6	6	12			61
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4	3	4	-			30
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3	3	6	10			57
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2	2	3	10			37
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1	1	3	-			20
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35	35	36	40			36

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53	69	68	52			66
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1			17
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21	20	15	12			148
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30	48	52	39			430
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47			47
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4	5	4	5			47
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47			47
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2	1	1	1			11
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-	-	-	-			11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-	-	-	-			7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-	-	-	-			4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48			48
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-	-	6	-			48
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48			48
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-	-	-	107,500,000			213,400,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	19	13	34	20	23	18	26	9			218
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56	12	106	53			482
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38	3	83	33			279
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18	4	23	20			166
c. Hibah	-	20	12	0	0	0	0	5	0	0			37
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48	40	73	128			597
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19	33	41			271
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30	21	40	87			326
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,800,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000	10,620,000	235,869,000	95,661,000			847,017,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121	206,141	208,243	214,867			1,973,767
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000	58,000	82,000	82,000			770,900
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10			10.00
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650	1,482	29,000	26,070			166,002
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5.00	1.00	6.00	-	1.20	-	4.50			21.7
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500	101,500	91,950	91,500			735,450
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000	18,000	38,500	36,000			254,500
8	Realisasi Lahan Kelola	5.219	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284	4.900	9.368	5.750			55.71
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500	0.600	0.600	0.400			6.805
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350	0.500	0.450	0.250			3.737
	- Rumput Raja (12 Ha)	1.186	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100	0.900	0.750	0.500			10.979
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300	2.750	5.300	3.500			25.951
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034	-	0.300	0.300			1.734
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-	-	1.500	0.500			3.600
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-	0.150	0.118	-			1.500
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-	-	0.350	0.150			0.850
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-	-	-	0.150			0.550
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000	100,000	11,222,500	5,773,500			43,011,000